

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Mutu pendidikan Indonesia saat ini belum optimal karena banyak faktor yang mempengaruhi proses pembelajaran, diantaranya lingkungan sekolah, kurikulum pendidikan, tenaga pengajar, proses belajar mengajar, sarana dan prasarana yang disediakan.

Dalam keseluruhan upaya pendidikan, kegiatan belajar mengajar merupakan aktivitas yang paling penting karena melalui proses inilah tujuan pendidikan akan dicapai.

Untuk menunjang tercapainya tujuan pendidikan tersebut harus didukung oleh iklim pembelajaran yang kondusif. Iklim pembelajaran yang diciptakan oleh guru dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa serta mempengaruhi keberhasilan siswa dalam menangkap materi pelajaran. Kualitas dan keberhasilan kegiatan belajar mengajar sangat dipengaruhi oleh kemampuan dan ketepatan guru dalam memilih metode pembelajaran yang akan digunakan dalam kegiatan belajar mengajar.

Penggunaan media pembelajaran yang kurang tepat dapat membuat siswa merasa kesulitan dalam mengikuti mata pelajaran di kelas. Hal tersebut dapat menyebabkan daya imajinasi siswa dalam belajar kurang terlatih dan kegiatan belajar mengajar akan berlangsung secara kaku sehingga kurang mendukung pengembangan pengetahuan, dan keterampilan siswa.

Seorang guru harus memiliki kemampuan untuk dapat memilih media pembelajaran yang tepat untuk digunakan dalam kegiatan belajar mengajar yang sesuai dengan tujuan kurikulum dan potensi siswa. Ketepatan guru dalam memilih media pembelajaran akan berpengaruh terhadap keberhasilan dan hasil belajar siswa serta berpengaruh terhadap kualitas kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakannya.

Pada umumnya pelaksanaan proses belajar mengajar masih menggunakan metode tradisional, dimana pengetahuan yang diperoleh oleh siswa dalam bentuk yang sudah jadi melalui informasi/ceramah dan gambar 2 dimensi. Dalam pendekatan tradisional seperti ini, tidak ada peragaan secara audio visual tentang materi yang di ajarkan, akibatnya siswa menjadi kurang aktif dan pembelajaran merupakan sesuatu yang membosankan, sehingga dapat menurunkan motivasi belajar dan inisiatif siswa untuk bertanya dan mengemukakan ide. Kondisi ini mengakibatkan hasil belajar siswa tidak seperti yang diharapkan.

Berdasarkan hal-hal diatas maka timbul keinginan penulis untuk menelaah model *pembelajaran menggunakan media digital* yang diterapkan pada siswa. Penelitian ini dihubungkan dalam judul: “*Eksperimen Pembelajaran Menggunakan Media Digital Pada Mata Diklat Ilmu Bangunan Gedung sub-Kompetensi Sanbungan Kayu di SMK Negeri 5 Bandung*”.

1.2 Pembatasan dan Rumusan Masalah

1.2.1 Pembatasan Masalah

Agar ruang lingkup penelitian konsisten pada masalah yang diteliti dan tidak terlalu luas serta terarah pada tujuan yang ingin dicapai, maka perlu adanya pembatasan masalah penelitian. Berdasarkan latar belakang masalah di atas, permasalahan dibatasi pada hasil belajar siswa pada mata diklat Ilmu Bangunan Gedung subkompetensi sambungan kayu di kelas X TGB , SMK Negeri 5 Bandung

1.2.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis merumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimanakah hasil belajar siswa pada mata diklat Ilmu Bangunan Gedung subkompetensi sambungan kayu dengan menggunakan pembelajaran media digital?
2. Bagaimanakah hasil belajar siswa pada mata diklat Ilmu Bangunan Gedung subkompetensi sambungan kayu dengan menggunakan pembelajaran konvensional ?
3. Apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar yang menggunakan pembelajaran media digital dengan hasil belajar menggunakan pembelajaran konvensional pada mata diklat Ilmu Bangunan Gedung subkompetensi sambungan kayu?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui hasil belajar siswa pada mata diklat Ilmu Bangunan Gedung dengan menggunakan pembelajaran media digital.
2. Mengetahui hasil belajar siswa pada mata diklat Ilmu Bangunan Gedung dengan menggunakan pembelajaran konvensional
3. Mengetahui perbedaan hasil belajar yang menggunakan media digital dengan hasil belajar menggunakan pembelajaran konvensional pada mata diklat Ilmu Bangunan Gedung

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan, diantaranya :

1. Bagi guru, hasil penelitian ini diharapkan guru dapat lebih memperhatikan pemilihan media pembelajaran yang tepat untuk digunakan dalam kegiatan belajar mengajar sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Bagi peneliti, penelitian ini dapat memberikan wawasan yang lebih luas mengenai model media pembelajaran dengan menggunakan media digital.

1.5 Anggapan Dasar

Dengan menggunakan media pembelajaran digital yang tepat dalam proses pembelajaran maka proses pembelajaran akan lebih menarik dan membuat antusias dari para siswanya sehingga berpengaruh positif/meningkatkan hasil belajar siswa.

1.6 Hipotesis

“Terdapat perbedaan yang positif dan signifikan antara hasil belajar siswa yang menggunakan media digital dengan hasil belajar siswa dengan menggunakan pembelajaran konvensional pada mata diklat Ilmu Bangunan Gedung. subkompetensi sambungan kayu”

1.7 Metode Penelitian

1.7.1 Desain Penelitian

Penelitian ini dilakukan melalui pendekatan **Eksperimen**. Desain ini menggunakan penetapan subjek tertentu untuk dua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Posttest diberikan kepada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dengan jenis soal yang sama. Perlakuan penelitian diberikan kepada kelompok eksperimen, yaitu pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media Digital (3-D), sedangkan pada kelompok kontrol tanpa menggunakan media Digital (2-D)

Tabel 1.1

Desain Eksperimen

Kelompok	Perlakuan	Posttest
E	X1	Y1
C	X2	Y2

Sumber : Nana Sujana, 2001:44

E	= Kelompok Eksperimen	X2	= Pembelajaran tanpa menggunakan media Digital
C	= Kelompok Kontrol	Y1	= Posttest Kelompok Eksperimen
X1	= Pembelajaran dengan menggunakan media Digital	Y2	= Posttest Kelompok Kontrol

1.7.2 Instrumen Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini digunakan beberapa jenis instrumen pengambil data. Instrumen tersebut dikembangkan berdasarkan kebutuhan dan kegunaannya.

Tabel 1.2
Jenis Instrumen dan Kegunaannya

Jenis Instrumen	Kegunaan
Tes	Untuk mengukur kemampuan siswa dalam menyerap pelajaran yang diterima

1.8 Lokasi Penelitian

Lokasi yang dipilih oleh penulis dalam penelitian ini adalah SMK Negeri 5 Bandung yang berada di daerah Bojong Koneng.

1.9 Penjelasan Istilah

Di bawah ini akan diuraikan definisi operasional dari istilah yang digunakan, diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Eksperimen

Adalah penetapan subjek tertentu untuk dua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Posttest diberikan kepada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dengan jenis soal yang sama. Perlakuan penelitian diberikan kepada kelompok eksperimen.

2. Media Digital (3-D)

Instrument/alat yang digunakan dalam proses penyampaian materi berupa gambar bergerak dan bersifat 3 dimensi (objeknya mempunyai ruang)

3. Ilmu Bangunan Gedung

Ilmu yang mempelajari tentang macam-macam komponen dari suatu bangunan serta syarat, ukuran dan cara pembuatan dari komponen-komponen bangunan tersebut.

